

TRAGEDI

TESIS KARYA SENI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh derajat Magister (S2)
Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni



oleh
Saut Mangihut Marpaung, S.Sn
NIM (192111039)

PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2021

TRAGEDI

TESIS KARYA SENI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh derajat Magister (S2)
Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni



oleh
Saut Mangihut Marpaung,S.Sn
NIM (192111039)

PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2021

TESIS KARYA
“TRAGEDI”
TRAGEDI PEMBANTAIAN MAHLUK HIDUP
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS
MIX MEDIA

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Magister pada Program Studi Seni Program Magister
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta




Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum
NIP. 196610111999031001

**PENGESAHAN
TESIS KARYA**

“TRAGEDI”

**TRAGEDI PEMBANTAIAN MAHLUK HIDUP
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS
MIX MEDIA**

Oleh

Saut Mangihut Marpaung, S.Sn
NIM (192111039)

(Program Studi Seni Program Magister)

Telah dipertahankan dalam Ujian Propo Tesis
dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Magister
Program Studi Seni Program Magister
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta
pada tanggal 03 September 2021

Ketua Pengaji


Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum
NIP. 196610111999031001

Pengaji I


Dr. Bagus Indrayana, M.Sn.
NIP.1971082020 3121001

Pengaji II/Pembimbing


Dr. Drs Karju, M.Pd.
NIP .195512101986101001



**Dr. Bambang Sunarto, S.Sen,
M.Sn.**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “ TRAGEDI PEMBANTAIAN MAHLUK HIDUP SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS MIX MEDIA ” beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti ada pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya siap menanggung resiko/sangsi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 03 September 2021

Yang membuat pernyataan



Saut Mangihut Marpaung, S.Sn
NIM (192111039)

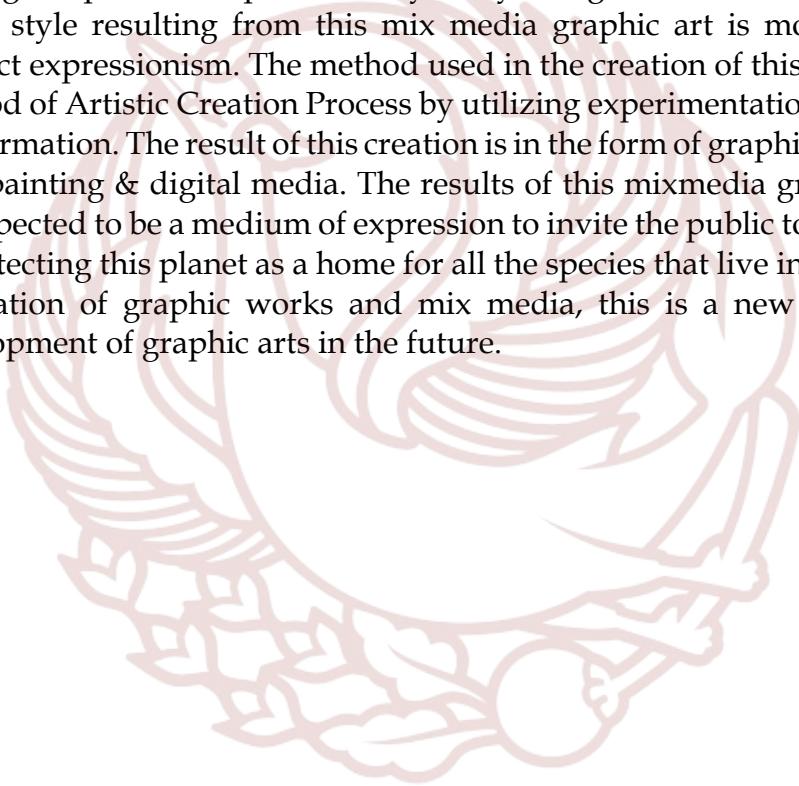
Abstrak

Judul "Tragedi" Pembantaian Alam berawal pada suatu kejadian yang menimpa saudara perempuan saya yang mati dibunuh oleh pacarnya sendiri, menjadi awal timbulnya niat saya untuk menciptakan karya-karya seni grafis mix media (penggabungan antara karya grafis murni dengan media digital dan lukis) yang menyuarakan tentang tragedi kehilangan nyawa dengan cara tragis dialami oleh setiap mahluk hidup. Saya mencoba fokus pada inovasi bahan dan bentuk dengan mensinkronkan antara Tragedi, ide dan ekspresi. Obyek yang dihasilkan merupakan kolektifitas bentuk yang bersumber dari elemen-elemen bentuk alam dan dipadu dengan media lainnya. Tujuan dari hasil karya ini adalah: mengekspresikan gagasan ide melalui inovasi karya seni grafis mix media dalam hal menginterpretasikan ke tragisan yang dialami oleh setiap mahluk hidup. Tampilan gaya yang dihasilkan dari karya seni grafis mix media ini adalah lebih ke arah abstrak ekspresionisme. Metode yang dipakai dalam penciptaan karya ini adalah Metode Proses Kreasi Artistik dengan memanfaatkan perenungan, eksperimen, dan pembentukan. Hasil dari penciptaan ini berupa karya Seni Grafis di mix dengan media lukis & digital. Hasil karya grafis mixmedia ini diharapkan sebagai media ungkapan untuk mengajak masyarakat agar turut berpasrtisipasi menjaga planet ini sebagai rumah bagi semua spesies yang hidup didalamnya. Dengan inovasi karya grafis dan mix mixmedia ini menjadi wajah baru dalam perkembangan seni grafis kedepan.

Kata Kunci : *Tragedi, Karya Grafis mixmedia, Inovasi, manfaat.*

Abstract

The title “Tragedy” of the Massacre of Nature begins with an incident that happened to my sister who was killed by her own boyfriend, which became the beginning of my intention to create mix media graphic arts (a combination of pure graphic work with digital media and painting) that voiced about the tragedy of losing one's life in a tragic way experienced by every living being. I try to focus on material and form innovation by synchronizing Tragedy, idea and expression. The resulting object is a collectivity of forms that are sourced from elements of natural forms and combined with other media. The objectives of this work are: to express ideas through innovative mix media graphic art works in terms of interpreting the tragic experience experienced by every living creature. The appearance of the style resulting from this mix media graphic art is more towards abstract expressionism. The method used in the creation of this work is the Method of Artistic Creation Process by utilizing experimentation, reflection and formation. The result of this creation is in the form of graphic arts mixed with painting & digital media. The results of this mixmedia graphic work are expected to be a medium of expression to invite the public to participate in protecting this planet as a home for all the species that live in it. With the innovation of graphic works and mix media, this is a new face in the development of graphic arts in the future.



Keywords : *Tragedy, Mixmedia Graphic work, Innovation, Benefits.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT/Tuhan YME atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga dapat terselesaikan penulisan Tesis Karya Seni dengan judul "**Tragedi pembantaian Mahluk Hidup sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Grafis Mix media**", sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan studi di Program Studi Seni Program Magister Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.

Tesis karya ini dijabarkan tentang "Tragedi : pembantaian mahluk hidup sebagai ide penciptaan karya seni grafis mix media", perspektif penciptaan difokuskan terhadap ekspresi personal yang diilhami dari tragedi suatu kejadian yang pernah menimpa salah satu keluarga sepupu yang mati dibunuh oleh pacarnya sendiri. Berkembang pada tragedi yang dialami oleh ketiga mahluk hidup : manusia, binatang dan tumbuh-tumbuhan. Penciptaan pembuatan karya ini akan menghasilkan seni grafis mix media dengan menggunakan konsep Metafor yang menyuarakan tentang tragedi kehilangan nyawa dengan cara tragis dialami oleh setiap mahluk hidup.

Atas keberhasilan penulisan tesis karya seni grafis mix media ini disampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dr. Drs Karju, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, koreksi serta saran hingga terwujudnya tesis karya ini.

Terimakasih dan penghargaan juga disampaikan kepada:

1. Beasiswa afirmasi PTNB kemenristek diktı Tahun 2019
2. Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Tanah Papua
3. Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta
4. Dr Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn selaku Direktur Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
5. Dr Zulkarnain Mistortoify, M.Hum., selaku Kordinator Program Studi Seni Program Magister, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
6. Dr Bagus Indrayana, M.Sn. sebagai penguji utama ujian tugas akhir.
7. Prof. Dr. Dharsono, M.Sn yang selalu bersedia untuk berkonsultasi dan membimbing saya dalam penulisan dan pengkaryaan TA dan

- kemurahan hati beliau menyediakan tempat untuk berkarya di Studio Songgorunggi
8. Bapak Dr. Edi Sunaryo yang selalu mendukung dan mengarahkan saya menciptakan karya Grafis untuk Tugas Akhir.
 9. Dr Sri Hesti Heriwati, M.Hum. selaku pembimbing Akademik
 10. Semua keluarga yang telah mendukung saya untuk penyelesaian TA ini.

Semoga Tuhan memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga proposal tesis ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Objek Penciptaan.....	3
C. Wujud Karya	4
D. Tujuan dan Manfaat Penciptaan	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Konseptual	11
G. Metode Penciptaan.....	11
H. Perenungan.....	12
I. Eksperimen	13
J. Pembentukan.....	14
K. Sistematika Penulisan	14

BAB II PROSES PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS MIX MEDIA

A. Proses Cipta Karya Grafis Mix Media	17
1. Perenungan (Riset Batin).....	17
2. Eksperimen (Riset Media)	22
3. Perwujudan Karya (Purwarupa Alternatif)	25
B. Sketsa Rancangan Karya	27
1. Sketsa Karya I, Judul; Appreciate the three living beings....	27
2. Sketsa Karya II, Judul; Love the three living beings	27
3. Sketsa Karya III, Judul; Corona (the revenge of three lives)	28
4. Sketsa Karya IV, Judul; Gandhimai	28
5. Sketsa Karya V, Judul; Sacrifice baby	29
6. Sketsa Karya VII, Judul; Who is wrong?	29
7. Sketsa Karya VI, Judul; Killer Plastic	30

8. Sketsa Karya VIII, Judul; Stupid decision.....	30
9. Sketsa Karya IX, Judul; Miscalculation	31
10. Sketsa Karya X, Judul; Fraudulent Garuda	32
11. Sketsa Karya XI, Judul; Rhino without horn.....	32
12. Sketsa Karya XII, Judul; Greedy and Arrogant.....	33
C. Proses Garap	33
1. Pemilihan Bahan & Alat	33
2. Proses pengecatan warna dasar papan mdf.....	39
3. Pemindahan rancangan diatas papan mdf.....	39
4. Proses cukil papan mdf	41
5. Proses Roll Tinta	42
6. Proses Cetak diatas Kertas dan Kain Kanvas.....	43
7. Proses Pengeringan Karya	45
8. Proses Pembingkaian.....	46
9. Proses Pewarnaan Karya Acrylic.....	47
10. Proses Pewarnaan Karya Digital.....	48

BAB III KONSEP CIPTA

A. Konsep Non Visual (Seni)	52
1. Asal-usul kalimat Tragedi	53
2. Tragedi besar pertama.....	54
3. Tragedi sebagai ide gagasan.....	57
a. Tragedi yang terjadi pada binatang	63
a.1 Apakah hewan mengalami kesedihan?	63
b.2 Ancaman Serius ke depan	65
b. Tragedi yang terjadi pada tumbuhan.....	69
c. Tragedi yang dialami manusia.....	73
B. Konsep Visual (Tata Susun)	79

BAB IV BENTUK KARYA, PENYAJIAN DAN PUBLIKASI

A. Bentuk Karya	89
1. Karya 1 Appreciate the three living beings	89
2. Karya 2 Love the three living beings.....	91
3. Karya 3 Corona the revenge of three lives	94
4. Karya 4 Gandhimai	97
5. Karya 5 Sacrifice baby	100
6. Karya 6 Killer plastic.....	102
7. Karya 7 Who is wrong??.....	104
8. Karya 8 Miscalculation	106
9. Karya 9 Stupid decision.....	109
10. Karya 10 Idiot Conflict PNG.....	111

11. Karya 12 Fraudulent Garuda.....	113
12. Karya 13 Rhino without horn.....	115
13. Karya 15 Greedy and arrogant.....	118
B. Bentuk Penyajian dan publikasi	120
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	122
B. Rekomendasi.....	123
DAFTAR PUSTAKA	125
DAFTAR NARASUMBER	128
GLOSARIUM	129
LAMPIRAN	135



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 01. Lukisan "The Artist Getting It All Down"	9
2. Gambar 02. Lukisan "Memorial Sheet of Karl Liebknecht"	10
3. Gambar 03. Tabel Proses Tahap perenungan	20
4. Gambar 04. Tabel Proses tahap implementasi ke sketsa	21
5. Gambar 05. Tabel Proses Cipta Karya Grafis Mixmedia.....	26
6. Gambar 06. "Appreciate the three living beings"	27
7. Gambar 07. Sketsa :"Love the three living beings"	27
8. Gambar 08. Sketsa :"Corona (the revenge of three lives)"	28
9. Gambar 09. Sketsa :"Gandhimai"	28
10. Gambar 10. Sketsa :"Sacrifice baby"	29
11. Gambar 11. Sketsa :"Who is Wrong?"	29
12. Gambar 12. Sketsa :"Killer plastic"	30
13. Gambar 13. Sketsa :"Stupid decision"	30
14. Gambar 14. Sketsa :"Miscalculation"	31
15. Gambar 15. Sketsa :"Idiot Conflict PNG"	31
16. Gambar 16. Sketsa :"Fraudulent Garuda"	32
17. Gambar 17. Sketsa :"Rhino without horn"	32
18. Gambar 18. Sketsa :"Greedy and arrogant"	33
19. Gambar 19. Papan Triplek MDF	34
20. Gambar 20. Cat No Drop	34
21. Gambar 21. Kuas Eternal	34
22. Gambar 22. Alat Cukil Sakura	35
23. Gambar 23. Pensil Dermatograph Putih	35
24. Gambar 24. Tinta Cemani Toka	35
25. Gambar 25. Tinta Roll	35
26. Gambar 26. Scape Tinta	36
27. Gambar 27. Botol Datar	36
28. Gambar 28. Kaca Tebal	36
29. Gambar 29. Kain Percak	37
30. Gambar 30. Bedak Bubuk.....	37
31. Gambar 31. Minyak Thiner	37
32. Gambar 32. Lakban	37
33. Gambar 33. Kertas Linnen Putih dan kertas samson.....	38
34. Gambar 34. Cat Acryilic Reeves	38
35. Gambar 35. Kuas Lukis	38
36. Gambar 36. Kain Kanvas.....	38

37. Gambar 37. Cat dasar hitam diatas papan triplek mdf	39
38. Gambar 38. Pemindahan sketsa diatas papan triplek mdf	39
39. Gambar 39. Proses Mencukil Papan MDF	41
40. Gambar 40. Proses Roll Tinta diatas Kaca	42
41. Gambar 41. Proses Tinta diatas matrik	42
42. Gambar 42. Proses Press Tinta diatas Kertas	43
43. Gambar 43. Proses Cetak diatas Kertas.....	44
44. Gambar 44. Proses Cetak diatas Kain Kanvas	44
45. Gambar 45. Proses Pengeringan Karya.....	45
46. Gambar 46. Proses Pembingkaian Karya.....	46
47. Gambar 47. Proses Mewarnai Karya dengan Cat Akrilik	47
48. Gambar 48. Proses Mewarnai dengan Kuas Kuncup	48
49. Gambar 49. Proses Mewarnai dengan Pen tablet.....	49
50. Gambar 50. Proses Mewarnai dengan Digital	50
51. Gambar 51. Tabel Proses Cipta karya	51
52. Gambar 52. Ilustrasi Pembunuhan Sepupu	58
53. Gambar 53. Kumpulan tragedi terhadap binatang	63
54. Gambar 54. Tragedi kebakaran Hutan.....	69
55. Gambar 55. Robot mesin pembabat hutan	72
56. Gambar 56. Tragedi Kematian terhadap Manusia	73
57. Gambar 57. Mobil Auto Drive	74
58. Gambar 58. Kumpulan Photo kematian akibat Selfi.....	75
59. Gambar 59. Harimau memangsa manusia	76
60. Gambar 60. Simbol Mata Menjorok.....	82
61. Gambar 61. Segitiga Keseimbangan	83
62. Gambar 62. Bentuk Geometris ditubuh manusia	84
63. Gambar 63. Garis-garis respon alam	85
64. Gambar 64. Simbol Refleksi ketiga mahluk hidup.....	86
65. Gambar 65. Respon daun menjalar	87
66. Gambar 66. Mikroba jadi elemen dasar	87

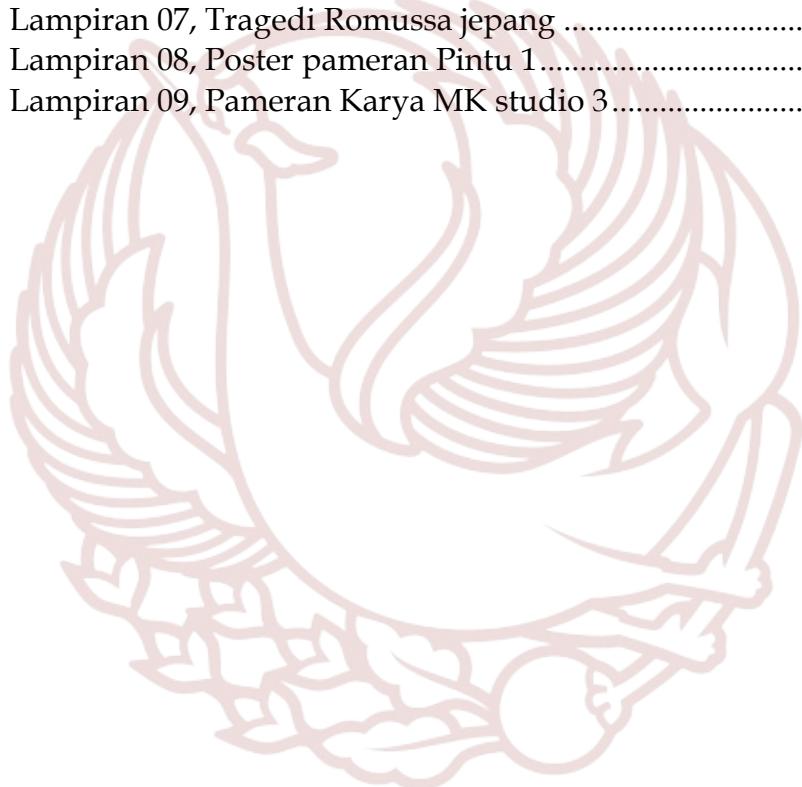
DAFTAR TABEL

1. Gambar 03. Tabel Proses Tahap perenungan	20
2. Gambar 04. Tabel Proses tahap implementasi.....	21
3. Gambar 05. Tabel Proses Cipta Karya Grafis Mixmedia.....	26



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 01, Pembantaian Paus, Hiu, Dolphine di Faroe 135
2. Lampiran 02, Pembantaian etnik di PNG 136
3. Lampiran 03, Tragedi Ambon 137
4. Lampiran 04, Tragedi Covid-19 138
5. Lampiran 05, Tragedi Pembantaian Binatang di Nepal 139
6. Lampiran 06, Tragedi Pembantaian Uiryeong 140
7. Lampiran 07, Tragedi Romussa jepang 141
8. Lampiran 08, Poster pameran Pintu 1 142
9. Lampiran 09, Pameran Karya MK studio 3 143





DAFTAR PUSTAKA :

Carroll Quigley, June 1,2004 *Tragedy & Hope: A History of the World in Our Time* ; GSG and Associates

Will Blueotter Anderson, Mar 18, 2003 *EARTH MOTHER CRYING : Encyclopedia of Prophecies of Peoples of the Western Hemisphere (PROPHECYKEEPERS: Native American Wisdom and Preppers Library Book 3)* ; Publisher : Oklevueha Native American Church of The White Roots of Peace; 1st edition

Rhoda M. Wilkie, Jun 4, 2010 *Livestock/Deadstock: Working with Farm Animals from Birth to Slaughter (Animals Culture And Society)* ; Publisher : Temple University Press

Rachel Carson ; 1962 *Musim Bunga yang Bisu (Silent Spring)*, Perusahaan Houghton Mifflin

John Seymour ; 1986 *Jauh dari surga: Kisah tentang dampak manusia terhadap lingkungan*, British Broadcasting Corp

Angus M. Woodbury ; 1954 *Prinsip-Prinsip Ekologi Umum*, Wiley atas nama Masyarakat Ekologis Amerika, Vol. 35,
<https://www.romadecade.org/pengertian-ekosistem/#!> 2019

Dharsono (Sony Kartika) ; 2016, *Kreasi Artistik, perjumpaan tradisi modern dalam paradigma kekaryaan seni*, UNS : Citra Sains

Darma Ismayanto ; _____ Antara Estetika dan Propaganda,
<https://historia.id/kultur/articles/antara-estetika-dan-propaganda-vqN8P>

Otto Soemarwoto ; 1994 *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*, Jakarta : Djambatan

David Livingstone Smith ; August 7, 2007 *The Most Dangerous Animal: Human Nature and the Origins of War*, St. New York, NY Martin's Press,

- Brenda Rix . 2019 *KAthe Kollwitz : According to the Truth* Publisher : Edisi goose lane
- Sigit Purnomo adi. 2020 ; Nurina Susanti ; Mhd Nursina Rasyidin *Panggabean Cetak Tinggi dan Pengaplikasiannya*, UNS press
- Claire C Whitner. 12 May 2016 *Kathe Kollwitz and the Women of War : Femininity, Identity, and Art in Germany during World Wars I and II* Publisher : Yale University Press
- F.Budi Hardiman, 2015 *Seni Memahami - Hermeneutik dari Schleiermarcher sampai Derrida* ; PT Kanisius
- Bryan Nash Gill. 05 Jun 2012 *Woodcut (The Artwork of Bryan Nash Gill)* ; Publisher : Princeton Press Arsitektural
- Enin Suprayitno. 2006 *Setengah Abad Seni Grafis Indonesia* : Penerbit : Kepustakaan Populer Indonesia
- Kathleen M. Heide. 22 Oktober 2003 *Animal Cruelty: Pathway to Violence Against People* : AltaMira Press
- Haryatmoko, 2016, *Membongkar Rezim Kepastian-Pemikiran kritis Post strukturalis* : PT Kanisius
- Kristian G. Andersen ; Andrew Rambaut, W. Ian Lipkin, Edward C. Holmes, Robert F. Garry. 2020 *The proximal origin of SARS-CoV-2. Natural medicine* ; DOI: 10.1038 / s41591-020-0820-9
- Helen M. C. Munro Ranald Munro July 4, 2008 *Animal Abuse and Unlawful Killing* : Forensic veterinary pathology
- Bambang Sugiharto, 1996 *Post Modernisme* : PT Kanisius
- Merlyn Chesterton , October 1, 2015 *Making Woodblock* ; Prints Paperback – Illustrated
- George Walker , 2010 *Teknik dan Alat Seni Grafis Relief (Buku Pegangan Seniman Potongan Kayu: Teknik & Alat Seni Grafis Relief)* Firefly Books; Second Edition

E.H. Gombrich , April 9, 1995 *The Story of Art* ; Publisher : Phaidon Press;
16th edition

M Dwi Marianto, Hung, Ning-Hui, 2019 *Seni & Daya Hidup dalam Perspektif
Quantum* ; Scritto Books dan BP ISI Yogyakarta

Elyandra Widharta, __ *Pengetahuan Seni Rupa Eropa* , PT Taka Publisher

Susie Hodge, May 2, 2017 *The Short Story of Art: A Pocket Guide to Key
Movements, Works, Themes, & Techniques (Art History Introduction, A
Guide to Art)*

Edward Bernays, September 1, 2004 *Propaganda Kindle Edition*, Publisher ; Ig
Publishing

Shalom Auslander, December 31, 2012 *a Tragedy* ; Publisher : Riverhead
Books; Reprint edition

Sandol Johnson, June 7, 2005, *Slaughter and Preservation of Meat* ; Publisher
: Christian Veterinary Mission

Daftar Narasumber

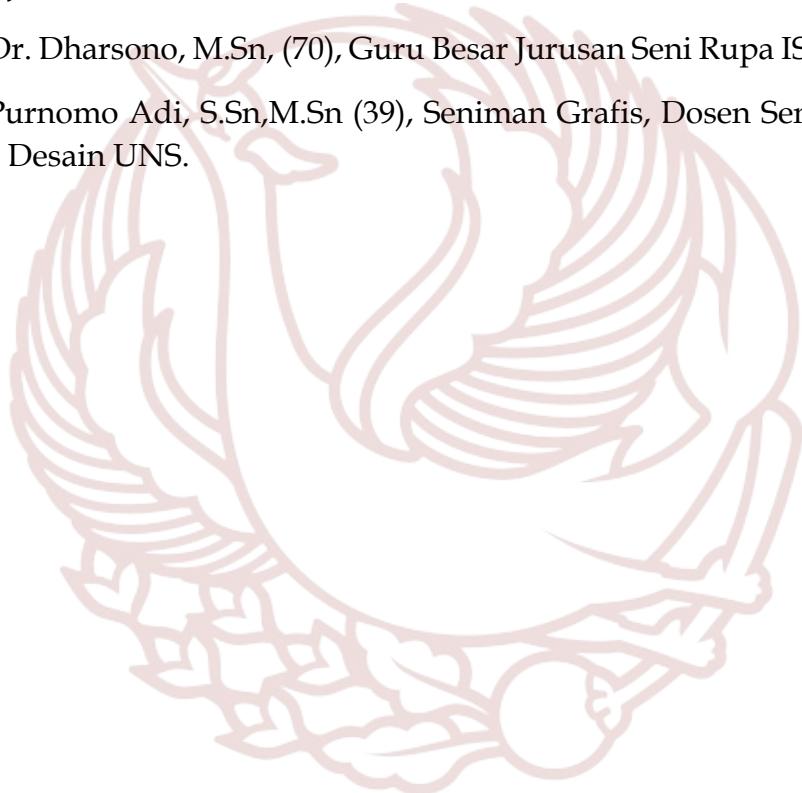
Domingos Mampioper (59), Pimpinan Redaksi tabloid Jubi.online. Jayapura-Papua.

Dr. Edi Sunaryo (70), Pelukis, Penggrafis dan Dosen Seni Grafis di FSR ISI Yogyakarta.

Jims Giggsy, M.Sn (51), Penggrafis, Dosen Seni Grafis di Institut Kesenian Jakarta.

Prof. Dr. Dharsono, M.Sn, (70), Guru Besar Jurusan Seni Rupa ISI Surakarta.

Sigit Purnomo Adi, S.Sn,M.Sn (39), Seniman Grafis, Dosen Seni Rupa dan Desain UNS.



GLOSARIUM

Tragedi

Tragedi merupakan sandiwara kejadian yang selalu menyisihkan kesedihan dan kepedihan yang sangat mendalam akibat kekejaman yang dialami oleh setiap mahluk hidup. Efek dari kekejaman itu pasti menimbulkan penderitaan, kesengsaraan, rasa sakit yang sangat mendalam, bahkan kematian.

Seni Grafis

Istilah grafis berasal dari bahasa Inggris graphic atau graph yang artinya membuat tulisan, gambar, atau lukisan yang dikerjakan dengan cara digores atau ditoreh. Seni grafis adalah salah satu karya seni rupa murni berwujud dua dimensi yang proses pembuatannya melalui teknik cetak

Cetak Tinggi

Cetak tinggi (relief print) merupakan jenis seni grafis yang memanfaatkan ketinggian sebuah medium untuk mencetak. Cetak tinggi menggunakan cetakan dari bahan yang dapat dicukil, sehingga permukaan medianya akan memiliki perbedaan tinggi, sehingga akan menghasilkan bagian yang tinggi dan bagian yang rendah (relief).

Woodcut

Potongan Kayu: Jenis Seni Grafis. Potongan kayu, teknik tertua yang digunakan dalam seni grafis seni rupa, adalah bentuk pencetakan relief. Desain atau gambar seniman dibuat di atas sepotong kayu (biasanya kayu beech), dan area yang tidak tersentuh kemudian

dipotong dengan gouge, meninggalkan gambar yang terangkat yang kemudian diberi tinta.

Mix Media

Karya Seni rupa mixed media adalah karya yang dibuat dengan perpaduan berbagai Teknik/ media.

Seni digital

adalah karya atau praktik artistik yang menggunakan teknologi digital sebagai bagian dari proses kreatif atau presentasi.

Mother Earth

Simbol seorang ibu yang memberi susu untuk kehidupan anak-anaknya. Ibu adalah alam dan bumi adalah tempat jutaan spesies kehidupan yang tinggal di dalamnya.

Metrik

Matriks adalah bahan apa pun yang digunakan, dengan tinta, untuk menahan gambar yang membentuk cetakan, apakah piring dalam etsa dan ukiran atau balok kayu dalam potongan kayu.

Konsep Metafor

Dalam seni rupa metafora bekerja melalui peminjaman bentuk atau objek untuk menghasilkan sebuah makna.

Personifikasi

Personifikasi terjadi ketika sesuatu atau abstraksi direpresentasikan sebagai pribadi, dalam sastra atau seni, sebagai metafora antropomorfik.

Idiom

Idiom adalah ungkapan khas yang tidak dapat dijelaskan secara logis atau gramatis, tapi menambah keindahan, pesona, dan daya tarik suatu bahasa. Idiom berasal dari bahasa Yunani, idios yang berarti khas, mandiri, khusus atau pribadi.

Filolog

Filologi adalah ilmu yang mempelajari bahasa dalam sumber-sumber sejarah yang ditulis, yang merupakan kombinasi dari kritik sastra, sejarah, dan linguistik.

Disintegrasi Individu

Secara sederhana disintegrasi merupakan bentuk perilaku setiap individu atau masyarakat yang hidup dalam keadaan ketidakteraturan, salah satu penyebabnya bisa dikarenakan adanya perubahan sosial yang terus menerus terjadi di setiap sisi kehidupan.

Propaganda

Propaganda adalah rangkaian pesan yang bertujuan untuk memengaruhi pendapat dan kelakuan masyarakat atau sekelompok orang. Propaganda tidak menyampaikan informasi secara obyektif, tetapi memberikan informasi yang dirancang untuk memengaruhi pihak yang mendengar atau melihatnya.

Etimologi

Etimologi adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari asal-usul suatu kata. Etimologi dalam bahasa Indonesia diserap dari bahasa Belanda etymologie yang berakar dari bahasa Yunani; étymos dan lògos.

Pendeknya, kata etimologi itu sendiri datang dari bahasa Yunani ἡτομις dan λόγος

Linguistik

Linguistik atau ilmu bahasa adalah ilmu yang mempelajari tentang bahasa. Bergantung pada sudut pandang dan pendekatan seorang peneliti, linguistik sering kali digolongkan ke dalam ilmu kognitif, psikologi, dan antropologi.

Revitalisasi

Revitalisasi adalah suatu proses atau cara dan perbuatan untuk menghidupkan kembali suatu hal yang sebelumnya terberdaya sehingga revitalisasi berarti menjadikan sesuatu atau perbuatan untuk menjadi vital, sedangkan kata vital mempunyai arti sangat penting atau sangat diperlukan sekali untuk kehidupan dan sebagainya.

Iterasi

Di dalam komputer/pemrograman, iterasi adalah sifat tertentu dari algoritma atau program komputer di mana suatu urutan atau lebih dari langkah algoritmik dilakukan di loop program. Hal ini dibedakan dari teknik berulang yang disebut rekursi.

Cetak Dalam (*Intaglio Print*)

Teknik cetak dalam (*intaglio print*) merupakan jenis seni rupa grafis yang pembuatannya karyanya menggunakan plat aluminium, kemudian plat tersebut dibentuk menggunakan benda tajam agar dapat menghasilkan goresan yang dalam. Lalu, goresan dalam plat aluminium tersebut diberi tinta dan disapukan pada permukaan kertas yang dibasahi.

Cetak Tinggi (*Relief Print*)

Cetak tinggi (*relief print*) merupakan jenis seni grafis yang memanfaatkan ketinggian sebuah medium untuk mencetak. Cetak tinggi menggunakan cetakan dari bahan yang dapat di cukil, sehingga permukaan media nya akan memiliki perbedaan tinggi, sehingga akan menghasilkan bagian yang tinggi dan bagian yang rendah (*relief*).

Cetak Saring (*Screen Printing*)

Cetak saring atau *screen printing* merupakan salah satu jenis seni grafis dimana cara pembuatan karyanya menggunakan cetakan dari bahan *screen* atau layar kain yang dilapisi dengan bahan yang peka terhadap cahaya.

Drypoint

Dry point adalah salah satu teknik yang terdapat pada Teknik Cetak Dalam/ Intaglio Print, dimana dalam prosesnya plat tembaga, aluminium, besi, seng dan Plexiglas/akrilik ditoreh-toreh kan/ digores menggunakan jarum dry point (baja berujung runcing) secara manual ditarik seperti orang sedang menulis.

Etching

Etching adalah salah satu teknik yang terdapat pada Teknik Cetak Dalam/ Intaglio Print, dimana dalam prosesnya plat tembaga dirusak dengan larutan asam nitrat (HN03) yang bersifat korosif terhadap logam tembaga.

Engraving

Engraving adalah salah satu teknik yang terdapat pada Teknik Cetak Dalam/ Intaglio Print, dimana dalam prosesnya plat tembaga, aluminium,

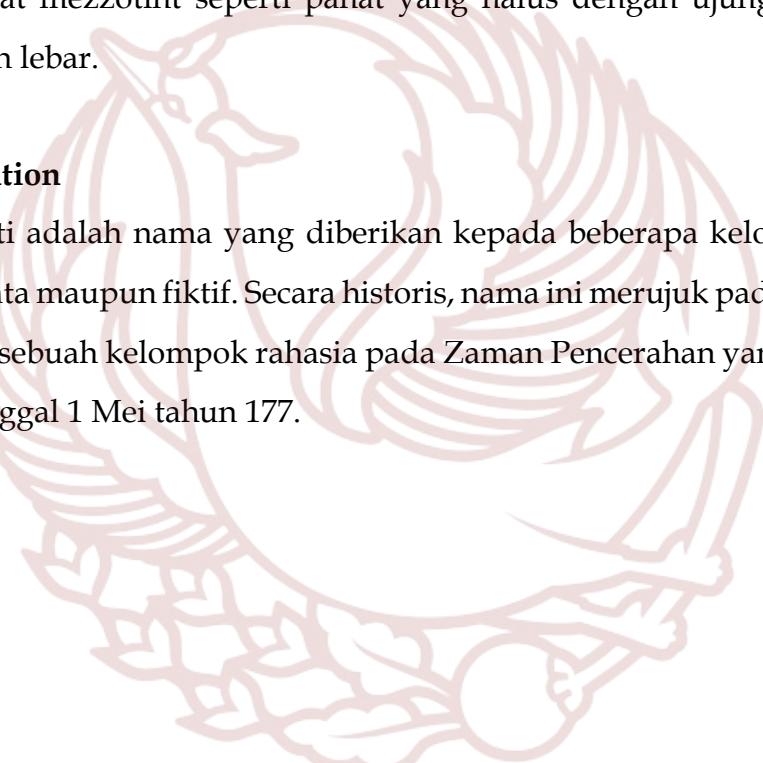
besi, ditatah, pahat, diukir, di cukil, gores menggunakan burin, istilah alat Engraving seperti pahat yang halus dengan ujung berbentuk permen.

Mezzotint

Mezzotint adalah salah satu teknik yang terdapat pada Teknik Cetak Dalam/ Intaglio Print, dimana dalam prosesnya permukaan plat tembaga terlebih dahulu dibuat kasar secara merata menggunakan alat Rocker, istilah alat mezzotint seperti pahat yang halus dengan ujung berbentuk pipih dan lebar.

Illumination

Illuminati adalah nama yang diberikan kepada beberapa kelompok, baik yang nyata maupun fiktif. Secara historis, nama ini merujuk pada Illuminati Bavaria, sebuah kelompok rahasia pada Zaman Pencerahan yang didirikan pada tanggal 1 Mei tahun 177.



LAMPIRAN

a. Lampiran 1



Laut Kepulauan Faroe di utara Eropa berubah warna menjadi merah oleh darah ratusan paus yang dibunuh oleh penduduk setempat pada tanggal 22 November tiap tahun, sebagai bagian dari budaya berburu paus tahunan mereka. Setiap tahun penduduk pulau menangkap dan membantai ratusan paus pilot (*Globicephala melaena*) selama upacara berburu paus tradisional yang dikenal sebagai 'Grindadrap'

b. Lampiran 2

Wanita Hamil dan Anak-anak Jadi Korban Perang Suku di Papua Nugini

Berlianto
Rabu, 10 Juli 2019 - 10:28 WIB

Sabun buah harmony bisa bikin mood kamu, dijamin mood kamu bakalan OK lagi seharian

Harmony Sabun Buah

Buka >

PHOTO

Memasak Rendang Sedunia

PORT MORESBY - Dua puluh empat orang tewas, termasuk dua wanita hamil, dalam pertempuran suku di dataran tinggi di Papua Nugini. Peristiwa ini mendorong Perdana Menteri Papua Nugini bersumpah untuk membela denda pembunuhan brutal tersebut.

Para pejabat setempat mengatakan sedikitnya 24 orang telah tewas di provinsi Hela, sebuah wilayah terjal di barat negara itu, dalam serangan

Mengandung Extra Moisturizer

TERPOPULER

- 1 Pasukan Anti-Taliban Dilaporkan Rebut Kembali Tiga Daerah
- 2 Jerman: Kembalikan Kekuasaan Taliban Kemenangan Moral Islam Atas Barat
- 3 Biden Tak Sangka 300.000 Tentara Afghanistan Didikan AS Menyerah pada Taliban
- 4 Hancurkan Aset Militer yang Direbut Taliban, Biden Pertimbangkan Serangan Udara
- 5 Sebut AS Tinggalkan Emas dan Lithium Rp14.469 Triliun Afghanistan, CNN Diejek

Pembantaian Sekitar 24 orang, termasuk dua wanita hamil beserta anak yang dikandungnya ikut tewas dalam aksi saling serang antarsuku di provinsi Hela (Papua Nugini). Selain minning di mana perkelahian biasanya dipicu oleh aksi pemerkosaan, pencurian, atau perselisihan terkait batas-batas wilayah dan perebutan sumber daya sekitar.

c. Lampiran 3



Konflik sektarian Kepulauan Maluku adalah konflik etnis-politik yang melibatkan agama di kepulauan Maluku, Indonesia, khususnya pulau Ambon dan Halmahera. Konflik ini bermula pada era Reformasi awal 1999 hingga penandatanganan Piagam Malino II tanggal 13 Februari 2002.

d. Lampiran 4



Fenomena hadirnya virus Corona menimbulkan kepanikan dan ketakutan bagi umat manusia. Akibat yang ditimbulkan adalah kematian yang sangat singkat. Beberapa Ilmuwan mengklaim bahwa sumber dari virus Corona ini berasal dari binatang Trenggiling dan Kelelawar.

e. Lampiran 5



"Saya berjanji kepada dewi bahwa jika bisnis saya menghasilkan uang dengan baik, maka saya akan mengorbankan satu ekor kambing untuknya," kata Rajesh Shah, warga Nepal yang turut ambil bagian dalam perayaan Gadhimai pada 2014 (The Guardian, 28 November 2014).

"Saya pernah mendengar keluhan tentang perayaan ini, tapi saya sudah berdoa agar bisnis saya membaik, jadi saya harus menepati janji kepada sang dewi," lanjutnya.

Ritual Hewan Korban Terbesar

Tragedi yang dialami ratusan ribu bahkan jutaan ekor binatang yang dibunuh secara bersamaan, untuk dipersembahkan kepada Dewi Gandhi Mai. Ritual ini dilakukan setiap 5 tahun sekali dan sudah berlangsung sejak 265 tahun yang lalu di Nepal

f. Lampiran 6



Woo Bum-Kon adalah seorang perwira polisi asal Korea Selatan yang telah dicatat dalam sejarah gelap tindak kriminal di negaranya. Ia bertanggung jawab atas pembunuhan massal terbesar dalam sejarah modern yang dikenal dengan nama Pembantaian Uiryeong. Amukan Woo membunuh 57 korban jiwa, termasuk dirinya dan melukai 35 orang lainnya di Gyeongsangnam-do, Korea Selatan.

g. Lampiran 7



Bukti kekejaman Tentara Jepang saat menjajah Indonesia pada tahun 1942. Masyarakat Indonesia disuruh kerja paksa. Walaupun masa pendudukan Jepang relatif singkat, yakni 3,5 tahun, mereka berhasil mengubah mimpi buruk menjadi nyata. Pemerintah dan tentara Jepang memimpin dengan begitu kejam dan merenggut banyak hal, padahal mereka mengaku akan memberikan kemerdekaan di awal kedatangannya.

h. Lampiran 8



Poster Pameran Seni Rupa dan Film "Pintu satu" untuk memenuhi ujian MK Studio 1 di Balai Soedjatmoko 2020.

i. **Lampiran 9**



Suasana Pameran karya Ujian MK Studio 3 di Ruang Pamer Kampus dua FSR ISI Surakarta, 2021.